

**ANALISIS PENGARUH PRODUKSI, UPAH, DAN UNIT USAHA
TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR
INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 1998-2012**



ARTIKEL PUBLIKASI

Disusun oleh:

M. Misbahul Huda

B300110058

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, setelah membaca Naskah Publikasi ini dengan judul :

ANALISIS PENGARUH PRODUKSI, UPAH, DAN UNIT USAHA TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 1998-2012

Yang telah dipersiapkan dan disusun oleh :

M. Misbahul Huda
B300110058

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi



(Dr. Triyono, M.Si)

Surakarta, 03 November 2015
Pembimbing Utama

(Dr. Yuni Prihadi Utomo, MM)

ANALISIS PENGARUH PRODUKSI, UPAH DAN UNIT USAHA TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 1998-2012

M. Misbahul Huda, B300110058, Program Studi Ekonomi Pembangunan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Produksi, Upah dan Unit Usaha terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Besar dan Sedang Provinsi Jawa Tengah Tahun 1998-2012”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel output produksi, nilai upah dan jumlah unit usaha terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa tengah tahun 1998-2012.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa data penyerapan tenaga kerja, output produksi, nilai upah dan jumlah unit usaha di Provinsi Jawa tengah. metode analisis yang digunakan adalah *Ordinary Least Squares* (OLS) yaitu untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh dari satu variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*).

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel output produksi memiliki pengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja dengan nilai koefisien sebesar 0.105777. Hal yang sama juga terdapat pada variabel nilai upah yang memiliki pengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja dengan nilai koefisien sebesar 0.056082. Sedangkan variabel jumlah unit usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dengan nilai koefisien sebesar 0.208864.

Kata Kunci: *Penyerapan Tenaga Kerja, Produksi, Upah dan Unit Usaha*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan serangkaian usaha yang dilakukan suatu negara untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan bagi rakyatnya. Dalam pembangunan ekonomi Indonesia, masalah utama yang menjadi penghambat adalah pertumbuhan penduduk yang tinggi. Melonjaknya pertumbuhan penduduk suatu negara yang diiringi dengan penambahan angkatan kerja telah menimbulkan permasalahan yang sangat kompleks. Hal ini disebabkan karena belum berfungsinya semua sektor kehidupan masyarakat

dengan baik serta belum meratanya pembangunan di segala bidang sehingga ketersediaan lapangan pekerjaan tidak seimbang dengan laju pertumbuhan penduduk yang cepat dan dinamis (Sadhana, 2013).

Begitu halnya dengan Provinsi Jawa Tengah, perkembangan jumlah penduduk dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Tabel 1.1 menunjukkan perkembangan jumlah penduduk di Provinsi Jawa Tengah tahun 2009 sampai tahun 2013.

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Penduduk di Provinsi Jawa Tengah
Tahun 2009-2013

Tahun	Jumlah penduduk
2013	33.264.339
2012	33.270.207
2011	32.643.612
2010	32.382.657
2009	32.864.563

Sumber : BPS Jawa Tengah

Berdasarkan data yang berhasil dihimpun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah tahun 2009 jumlah penduduk di Provinsi Jawa Tengah sebesar 32.864.536 orang dan meningkat menjadi 33.264.339 orang pada tahun 2013. Pertumbuhan penduduk yang tinggi akan menimbulkan permasalahan terhadap tingkat pengangguran. Masalah pengangguran selama ini diyakini sebagai penyebab utama kemiskinan.

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk Pencari Kerja di Provinsi Jawa Tengah
Tahun 2010-2013

Tahun	Jumlah
2013	1.046.883
2012	1.002.662
2011	962.141
2010	1.022.728

Sumber : Disnakertransduk Provinsi Jawa Tengah

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui jumlah penduduk pencari kerja di Provinsi Jawa tengah dari tahun 2010-2013 bervariasi, pada tahun 2011 terdapat penurunan pencari kerja yang sangat signifikan sebesar 60.567 orang. Namun pada tahun 2012 pencari kerja mengalami peningkatan kembali, berdasarkan data dari Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Kependudukan Provinsi Jawa Tengah terdapat peningkatan pencari kerja sebesar 40.521 orang, dan pada tahun 2013 sebesar 44.221 orang.

Masalah ketenagakerjaan di Provinsi Jawa tengah selama beberapa periode terakhir mendapat perhatian serius dari pemerintah Provinsi Jawa tengah. Dalam upaya mengurangi jumlah pengangguran di Provinsi Jawa Tengah, Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Kependudukan selaku penyelenggara urusan ketenagakerjaan mengadakan program dan kegiatan.

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Kependudukan berkontribusi terhadap jumlah pencari kerja yang ditempatkan atau tenaga kerja yang terserap di Provinsi Jawa Tengah. Tabel 1.3 menunjukkan banyaknya pencari kerja yang di tempatkan di Provinsi Jawa tengah dari tahun 2011 sampai tahun 2013.

Tabel 1.3
Banyaknya Pencari Kerja yang Ditempatkan di Provinsi Jawa Tengah
Tahun 2011-2013

Tahun	Jumlah
2013	57.470
2012	219.374
2011	242.193

Sumber : Disnakertransduk Provinsi Jawa Tengah

. Tahun 2011 pencari kerja yang ditempatkan sebesar 242.193 orang, namun kemudian mengalami penurunan sebesar 22.819 orang pada tahun 2012. Pada tahun 2013 terdapat penurunan pencari kerja yang berhasil ditempatkan sebesar 161.904 orang menjadi 57.470 orang.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk mengangkat menjadi sebuah penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh Produksi,

Upah, dan Unit Usaha terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Besar dan Sedang Provinsi Jawa Tengah.

2. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian di atas maka tujuan penelitian dalam menganalisis faktor apa saja yang berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri besar dan sedang Provinsi Jawa Tengah Tahun 1998-2012 yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh output produksi terhadap penyerapan tenaga kerja industri besar dan sedang Provinsi Jawa Tengah.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh nilai upah terhadap penyerapan tenaga kerja industri besar dan sedang Provinsi Jawa Tengah.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah unit usaha terhadap penyerapan tenaga kerja industri besar dan sedang Provinsi Jawa Tengah.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja adalah diterimanya para pelaku tenaga kerja untuk melakukan tugas sebagaimana mestinya atau adanya suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya pekerja atau lapangan pekerjaan untuk diisi oleh pencari kerja (Todaro, 2003).

2. Definisi Industri

Industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan (BPS, 2014).

3. Klasifikasi Industri

Penggolongan industri dengan pendekatan besar kecilnya skala usaha yang dilakukan, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dibedakan menjadi 4 kriteria berdasarkan jumlah tenaga kerja per unit usaha:

- Industri besar : banyaknya tenaga kerja 100 orang atau lebih

- Industri sedang : banyaknya tenaga kerja 20-99 orang
- Industri kecil : banyaknya tenaga kerja 5-9 orang
- Industri rumah tangga : banyaknya tenaga kerja 1-4 orang

4. Output Produksi

Output produksi adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang terdiri dari barang-barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri yang diterima pihak lain, selisih nilai stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain dari jasa non industri (BPS, 2014).

5. Nilai Upah

Upah sebagai suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada karyawan untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau dilakukan dan dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan atas dasar suatu persetujuan atau peraturan perundang-undangan serta dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dengan karyawan termasuk tunjangan, baik untuk karyawan itu sendiri maupun untuk keluarganya (Sumarsono, 2003).

6. Jumlah Unit Usaha

Jumlah Unit Usaha adalah jumlah keseluruhan dari unit usaha industri besar dan sedang yang ada di Provinsi Jawa Tengah (BPS, 2014).

METODE PENELITIAN

1. Metode Analisis Data

Alat dan Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*). Data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Dengan menggunakan alat analisis tersebut dapat diperoleh koefisien pengaruh dari masing- masing variabel independen tersebut (Gujarati, 2010).

Metode regresi linier berganda dapat digunakan untuk melihat pengaruh beberapa peubah penjelas atau peubah bebas terhadap suatu peubah tak bebas.

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk melihat output produksi, nilai upah dan jumlah unit usaha terhadap penyerapan tenaga kerja.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\log L = \beta_0 + \beta_1 \log Q_t + \beta_2 \log W_t + \beta_3 \log U_t + \varepsilon$$

Dimana;

L = Jumlah Tenaga Kerja (orang)

Q = Output Produksi (Rupiah)

I = Nilai Upah (orang)

U = Jumlah Unit usaha (Unit)

t = Time Series

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi Output Produksi

β_2 = Koefisien regresi Nilai Upah

β_3 = Koefisien regresi Jumlah Unit Usaha

ε_t = *Error Term* (Variabel pengganggu)

2. Pengujian Asumsi Klasik

Metode OLS (*Ordinary Least Square*) merupakan metode kuadran terkecil biasa. Model OLS ini dapat dilakukan apabila regresi linier klasik terpenuhi. Adapun uji asumsi klasik yang diuji dalam penelitian ini meliputi uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji spesifikasi model, uji otokoleransi, dan uji normalitas residual.

3. Interpretasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) adalah besaran yang dipakai untuk mengetahui ukuran kebaikan sesuai dengan *goodness of fit* dari persamaan ini. Pengujian ini dilakukan untuk menganalisis kebaikan dari persamaan regresi yaitu menunjukkan variasi seberapa besar variabel dari variabel yang dijelaskan oleh variabel independen

4. Uji F

Uji F dipakai untuk menguji apakah model eksis atau tidak untuk sebuah estimasi, merupakan pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

5. Uji Validitas Pengaruh

Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu atau terpisah. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Hasil Estimasi

Model persamaan yang digunakan dalam menguji hipotesis pada Bab Metode Penelitian adalah sebagai berikut:

$$\log L = \beta_0 + \beta_1 \log Q_t + \beta_2 \log Wt + \beta_3 \log U_t + \varepsilon$$

$$\log L = 7,727778 + \log 0,105777 \cdot Q + \log 0,056082 \cdot W + 0,208864 \cdot U$$

0,0000	0,1016	0,3744	0,0269**
--------	--------	--------	----------

Keterangan:

*: signifikan pada α 5%.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa Probabilitas F statistik sebesar 0,000007, nilai R squared sebesar 0,903367, dan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.627694 dengan α sebesar 0.05. Dari ketiga variabel independen, terdapat 2 variabel yang tidak signifikan, yaitu variabel output produksi tidak berpengaruh positif signifikan sebesar 0.105777 dan variabel nilai upah tidak berpengaruh positif signifikan sebesar 0.056082. Sedangkan variabel jumlah unit usah berpengaruh positif signifikan adalah pengeluaran pemerintah sebesar 0.208864.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual dalam penelitian ini menggunakan uji *Jarque Bera*. Berdasarkan hasil regresi uji *Jarque Bera* diketahui hasil

bahwa nilai Sig. (JB)= 0,834. Dengan demikian maka Ho diterima sehingga kesimpulannya distribusi ut normal.

b. Uji Autokolerasi

Berdasarkan hasil regresi uji *Breusch-Godfrey* diperoleh hasil bahwa $0,805 > 0.05$, jadi Ho diterima. Sehingga kesimpulannya tidak terdapat masalah autokolerasi dalam model.

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *White*. Berdasarkan hasil regresi Uji *White* diketahui hasil bahwa nilai *Probabilitas Chi-Square* sebesar $0,777 > 0.05$, maka Ho diterima dan kesimpulannya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model.

d. Uji Spesifikasi Model

Uji spesifikasi model digunakan untuk menguji asumsi klasik linieritas model, disini menggunakan Uji *Ramsey Reset*. Berdasarkan Uji *Ramsey Reset* diperoleh hasil bahwa $0,117 > 0.05$, jadi Ho diterima. Sehingga kesimpulannya model linier (spesifikasi model benar).

2. Uji Kelayakan Model

a. Interpretasi R^2

Dari hasil estimasi persamaan tersebut, besarnya koefisien determinasi R^2 sebesar 0.93. Artinya 90,34% variabel tenaga kerja dapat dijelaskan oleh variabel independen nilai produksi, upah dan jumlah unit usaha dalam model statistik, dan sebesar 9,66% variasi dari penyerapan tenaga kerja Provinsi Jawa Tengah dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji eksistensi model. Berdasarkan uji yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi

F sebesar 0.000. Diketahui bahwa $0,000007 < \alpha$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model yang dipakai eksis.

3. Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Uji validitas pengaruh dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari masing- masing variabel independen terhadap variabel dependen, untuk menguji validitas pengaruh menggunakan uji t.

a. Ouput produksi

Berdasarkan tabel dapat dilihat nilai signifikansi $t = 0,1016 > 0,05$ maka H_0 diterima, ditarik kesimpulan bahwa variabel ouput produksi tidak memiliki pengaruh signifikan.

b. Nilai upah

Berdasarkan tabel dapat dilihat nilai signifikansi $t = 0,3744 < 0,05$ maka H_0 diterima dengan kesimpulan bahwa variabel upah tidak memiliki pengaruh signifikan

c. Jumlah Unit Usaha

Berdasarkan tabel dapat dilihat nilai signifikansi $t = 0,0269 > 0,05$ maka H_0 ditolak, jadi dapat diambil kesimpulan variabel jumlah unit usaha memiliki pengaruh signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil regresi model OLS (*Ordinary Least Square*) yang telah dilakukan pada bab IV, kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Dari hasil uji asumsi klasik diperoleh kesimpulan bahwa uji normalitas distribusi u_t normal, pada uji otokorelasi tidak terdapat masalah otokorelasi dalam model, pada uji heterokedastisitas tidak terdapat masalah heterokedastisitas dalam model, pada uji spesifikasi model adalah model yang dipakai linier.
2. Dari hasil uji statistik yaitu uji F nilai probabilitas sebesar $0,000007 > 0,05$ maka model yang dipakai eksis, dan nilai pada koefisien R^2 sebesar

0,903367 yang artinya 90,3 % variabel penyerapan tenaga kerja dapat dijelaskan oleh variabel output produksi, nilai upah, dan jumlah unit usaha.

3. Hasil analisis uji t disimpulkan bahwa variabel output produksi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada tingkat $\alpha = 0,05$ dan variabel nilai upah juga tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada tingkat $\alpha = 0,05$. Sedangkan variabel jumlah unit usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja Provinsi Jawa Tengah pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan koefisien sebesar 2,551703.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Jawa Tengah. *Jawa Tengah Dalam Angka 2014*. Semarang : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.
- Gujarati, D.N, dan Dawn. C. Porter. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika: Edisi Kelima*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Shadana, N. belly. 2013. *Analisis Peranan Usaha Kecil dan Menengah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Malang*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Todaro, M.P dan Stephen C.S. 2003. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga: Edisi Kedelapan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.